

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**  
**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**  
**Skripsi, Februari 2021**

**ABSTRAK**

Ayu Afifah Fiqhiyyah

**GAMBARAN EFIKASI DIRI PADA PASIEN KANKER PAYUDARA YANG  
MENJALANI KEMOTERAPI DI RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG**

41 halaman + 9 tabel + 1 gambar + 11 lampiran

**Latar Belakang:** Kanker payudara merupakan sel tumor ganas yang terbentuk dari sel-sel payudara yang tumbuh dan berkembang secara tidak terkendali menjalar ke bagian tubuh lainnya, disebabkan oleh faktor genetik dan faktor hormonal. Di Semarang prevalensi penderita kanker payudara kasusnya mencapai 4.780. Penatalaksanaan kanker antaranya kemoterapi. Kemoterapi dilakukan berulang mengakibatkan penderita kanker payudara mengalami efek fisik dan psikologis. Efikasi diri adalah kepercayaan individu bahwa mereka dapat memperlihatkan perilaku sukses yang akan menghasilkan efek yang diinginkan. Untuk mencegah terjadinya efek psikologis diperlukan efikasi diri yang baik.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efikasi diri pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dan didapatkan 80 responden yang memenuhi kriteria inklusi (sudah menjalankan minimal satu kali kemoterapi, usia 20-65 tahun, dapat menulis membaca, bersedia untuk mengisi *informed consent*), kriteria eksklusi (pasien dengan penurunan kesadaran, selama proses penelitian berlangsung subjek mengundurkan diri, mengalami gangguan kognitif, gangguan psikologi) data ini diambil dengan kuesioner SMSES-BC (*Symptom Management Self Efficacy Scale - Breast Cancer*) oleh Liang .

**Hasil:** Dari 80 responden didapatkan mayoritas 42 (60,0%) berusia 39-65 tahun, 55 (68,8%) dengan status menikah, 40 (50,0%) dominan orang terdekat adalah suami, 30 (37,5%) sebagai ibu rumah tangga, pendidikan terakhir dominan pada SD 33 responden (41,3%), 36 responden (45,0%) lama terdiagnosa selama 24-60 bulan, 66 (82,5%) mayoritas tidak melakukan pengobatan alternatif, 78 (97,5%) membutuhkan pembentukan kanker survivor. 42 (52,5%) memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi, dan 25 (21,3%) menunjukkan tingkat efikasi diri sedang, terdapat 13 (16,3 %) menunjukkan tingkat efikasi diri rendah. Tingkat efikasi diri rendah didapatkan dalam mengelola efek samping kemoterapi 18% dan tingkat efikasi diri tinggi didapatkan pada mengelola masalah emosional selama kemoterapi 60%.

**Kesimpulan:** Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pasien kanker payudara di RSI Sultan Agung Semarang sudah menunjukkan efikasi diri yang tinggi selama menjalani kemoterapi

**Kata Kunci:** Kanker Payudara, Efikasi diri, Kemoterapi

**ABSTRACT**

Ayu Afifah Fiqhiyyah

***Self-Efficacy of Breast Cancer Patient Undergoing Chemoteraphy in Sultan Agung  
Islamic Hospital***

*41 pages + 9 tables + 1 pictures + 11 enclosures*

**Background:** Breast cancer is a malignant tumor cell that is formed from breast cells that grow and develop uncontrollably and spread to other parts of the body, caused by genetic factors and hormonal factors. In Semarang, the prevalence of breast cancer cases reached 4,780. Cancer management includes chemotherapy. Repeated chemotherapy causes breast cancer sufferers to experience physical and psychological effects. Self-efficacy is an individual's belief that they can display successful behaviors that will produce the desired effect. To prevent psychological effects, good self-efficacy is needed.

**Purpose:** This study aims to determine the level of self-efficacy of breast cancer patients undergoing chemotherapy.

**Method:** This research is a descriptive study, the sample was taken by purposive sampling technique and found 80 respondents who met the inclusion criteria (had undergone at least one chemotherapy, aged 20-65 years, were able to write reading, were willing to fill in informed consent), exclusion criteria (patients with decreased awareness, during the research process the subject resigned, experienced cognitive impairment, psychological disorders) This data was taken using the SMSES-BC (Symptom Management Self Efficacy Scale - Breast Cancer) questionnaire by Liang.

**Results:** Of the 80 respondents, it was found that the majority were 42 (60.0%) aged 39-65 years, 55 (68.8%) were married, 40 (50.0%) the closest dominant person was their husband, 30 (37.5%) as a housewife, the last education was dominant in SD 33 respondents (41.3%), 36 respondents (45.0%) long diagnosed for 24-60 months, 66 (82.5%) majority did not do alternative medicine, 78 (97.5%) required the formation of cancer survivors. 42 (52.5%) had a high level of self-efficacy, and 25 (21.3%) showed a moderate level of self-efficacy, 13 (16.3%) showed a low level of self-efficacy. Low levels of self-efficacy were found in managing chemotherapy side effects of 18% and high levels of self-efficacy found in managing emotional problems during chemotherapy were 60%.

**Conclusion:** From the results of the study it can be concluded that breast cancer patients at RSI Sultan Agung Semarang have shown high self-efficacy during chemotherapy

**Key words:** Breast cancer, self-efficacy, chemotherapy